



OPTIMALISASI BISNIS MAHASISWA DENGAN PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN SERTIFIKASI HALAL

Mardiyah Hayati^{1*}, Mohammad Wahyu Firdaus², Muhammad Latif³, Taufik RDA Nugroho¹, Askur Rahman⁴, Dian Eswin Wijayanti¹

- ¹) Program Studi Agribisnis, Universitas Trunojoyo Madura
- ²) Program Studi Ekonomi Pertanian, Universitas Brawijaya
- ³) Program Studi Teknik Mekatronika, Universitas Trunojoyo Madura
- ⁴) Program Studi Teknologi Industri Pertanian, Universitas Trunojoyo Madura

*Corresponding author
Email: mardiyah@trunojoyo.ac.id

Abstrak

Konsumen Indonesia saat ini semakin memperhatikan aspek kehalalan produk makanan dan minuman yang mereka konsumsi. Hal ini didorong oleh meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya mengkonsumsi produk yang aman dan sesuai dengan syariat Islam. Perlu upaya untuk meningkatkan kesadaran pelaku usaha untuk memiliki sertifikasi halal produk yang juga sejalan dengan program pemerintah. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pelatihan dan pendampingan pengajuan sertifikasi halal kepada 25 kelompok usaha mahasiswa Universitas Trunojoyo Madura kategori makanan dan minuman. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada bulan September 2023 dengan metode pelaksanaan berupa ceramah dan pendampingan atau mentoring. Materi pelatihan meliputi aspek-aspek penting dalam pengajuan sertifikasi halal, seperti pembuatan akun, persyaratan dan prosedur pengajuan sertifikasi halal. Berdasarkan hasil evaluasi, kegiatan pengabdian ini dapat dikategorikan berhasil terlaksana dengan baik. Peserta mampu memahami materi yang disampaikan, serta mampu menyusun dokumen pengajuan sertifikasi halal dengan baik. Namun, perlu strategi khusus agar kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat dirasakan kebermanfaatannya oleh banyak pihak.

Kata kunci: Optimalisasi Bisnis, Sertifikasi Halal, UMKM

Abstract

Indonesian consumers are increasingly paying attention to the halal aspects of their food and beverage products. It is driven by the growing awareness of the importance of consuming safe and Sharia-compliant products. Efforts are needed to raise the awareness of business actors to have halal product certification, which is also in line with government programs. Therefore, this community service activity aims to provide training and assistance in applying for halal certification to 25 student business groups from Trunojoyo University Madura in the food and beverage category. This community service activity was conducted in September 2023 using a method of implementation through lectures and mentoring. Training materials cover important aspects of applying for halal certification, such as account creation, requirements, and halal certification application procedures. This community service activity can be categorized as successfully carried out based on the evaluation results. Participants understood the material presented and prepared halal certification application documents well. However, specific strategies are needed for this community service activity to be felt beneficial by many parties.

Keywords: Business Optimization, Halal Certification, UMKM

© 2024 Penerbit PKN STAN Press. All rights reserved

PENDAHULUAN

Dewasa ini preferensi konsumen dalam mengkonsumsi produk makanan dan minuman mulai bergeser ke arah kesadaran produk tersebut sudah tersertifikasi halal atau tidak. Paling tidak pentingnya pengakuan kehalalan sebuah produk memberikan rasa aman kepada konsumen dalam bahan baku dan proses produksi sesuai dengan syariat agama islam (Warto & Samsuri, 2020). Selanjutnya kesadaran konsumsi produk halal juga berkaitan ketersediaan informasi produk tersebut

boleh atau tidaknya untuk dikonsumsi sesuai dengan syariat . Dalam beberapa penelitian sertifikasi halal sebuah produk memiliki pengaruh yang signifikan dalam keputusan pembelian konsumen (Pramintasari & Fatmawati, 2020) terlebih preferensi pemilihan produk makanan dan minuman dari luar negeri atau impor (Mujiono & Puspitasari, 2018).

Penulis berasumsi penting adanya percepatan sertifikasi halal produk. Hal tersebut termasuk juga pada produk bisnis mahasiswa yang jarang tersentuh

pelatihan dan pelayanan sertifikasi halal oleh lembaga tertentu. Universitas Trunojoyo Madura memiliki potensi pengembangan kewirausahaan mahasiswa, dibuktikan dengan banyaknya produk-produk bisnis mahasiswa yang bermunculan dan dibina oleh Universitas Trunojoyo Madura. Paling tidak dalam setiap tahun di bawah lembaga Pusat Pengembangan Kewirausahaan Maduratech Inkubator Bisnis Universitas Trunojoyo Madura memiliki lebih dari 50 *tenant* atau bisnis binaan dan lebih dari 50% diantaranya adalah produk makanan dan minuman. Namun, produk-produk tersebut belum mendapatkan pelatihan dan pendampingan khusus untuk memperoleh sertifikasi halal produk, selama ini terbatas pada pelatihan pengembangan kapasitas manajemen sumberdaya manusia dan bisnis (Hayati et al., 2023).

Untuk mendukung program pemerintah dalam percepatan dan penyebaran sertifikasi halal, penulis melakukan pengabdian masyarakat dengan tujuan untuk memberikan pelatihan dan pendampingan sertifikasi halal kepada bisnis mahasiswa di Universitas Trunojoyo Madura. Kegiatan ini penting untuk juga mendukung peningkatan *value product* dan performa bisnis (Pratiwi et al., 2022; Putro et al., 2022). Terlebih lagi mulai terjadi pergeseran preferensi pemilihan produk pada konsumen generasi millennial dan gen z termasuk juga mahasiswa yang banyak memilih produk bersertifikasi halal (Muzdalifah & Almuin, 2023). Kegiatan pengabdian masyarakat ini memiliki dua tujuan utama yaitu (1) memberikan pelatihan sertifikasi halal dan (2) memberikan pendampingan pengajuan sertifikasi halal produk bisnis mahasiswa.

METODE

Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini menggunakan dua metode yaitu pelatihan dengan model ceramah atau penyampaian materi dan mentoring dengan model pendampingan pengajuan sertifikasi halal usaha mahasiswa. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan secara total satu bulan yaitu pada bulan September 2023. Rincian jadwal pengabdian adalah (1) minggu pertama pelatihan sertifikasi halal dan (2) minggu kedua – keempat adalah kegiatan mentoring/pendampingan pengajuan sertifikasi halal. Dalam proses pengabdian ini, tim pengabdian bekerjasama dengan Halal Centre Universitas Trunojoyo Madura melalui pendamping Proses Produk Halal (PPH) Universitas Trunojoyo Madura. Peserta kegiatan pengabdian ini diikuti oleh 25 kelompok usaha mahasiswa kategori makanan dan minuman yang dilaksanakan di Universitas Trunojoyo Madura.

Kegiatan pelatihan sertifikasi halal dengan metode ceramah meliputi dua materi yaitu sebagai berikut :

1. Konsep Halal dalam Islam

2. Prinsip Hukum Halal dan Haram dalam Islam
3. Prinsip sertifikasi halal produk makanan dan minuman
4. Potensi dan keuntungan sertifikasi halal
5. Proses pengajuan sertifikasi halal

Sedangkan proses mentoring atau pendampingan pengajuan sertifikasi halal terdiri atas beberapa kegiatan sebagai berikut :

1. Pembuatan akun pemilik usaha pada sistem Sihlal (<https://ptsp.halal.go.id/>)
2. Pemenuhan proses administrasi pengajuan sertifikasi halal
3. *Tracing* penggunaan bahan baku produksi dalam pengajuan sertifikasi halal
4. Pengajuan sertifikasi halal

Pengukuran keberhasilan program terbagi atas dua kegiatan yaitu pelatihan dan mentoring atau pendampingan. Pengukuran keberhasilan ini menggunakan metode penyebaran kuesioner secara online dibantu dengan sistem Google Form yang sudah dirancang sebelumnya oleh tim pengabdian. Metode pengukuran keberhasilan masing-masing kegiatan disajikan pada Tabel 1 dan Tabel 2.

Tabel 1. Indikator keberhasilan kegiatan pelatihan sertifikasi halal

No	Materi	Indikator
1.	Konsep halal dalam islam	1: Sangat tidak paham
2.	Prinsip Hukum Halal dan Haram dalam Islam	2: Tidak paham
3.	Prinsip sertifikasi halal produk makanan dan minuman	3: Netral
4.	Potensi dan keuntungan sertifikasi halal	4: Paham
5.	Proses pengajuan sertifikasi halal	5: Sangat paham

Tabel 2. Indikator keberhasilan kegiatan pendampingan pengajuan sertifikasi halal

No	Materi	Indikator
1.	Pembuatan akun pemilik usaha pada sistem Sihlal (https://ptsp.halal.go.id/)	Pengaju memiliki akun Pemilik Usaha (PU) pada sistem Sihlal
2.	Pemenuhan proses administrasi pengajuan sertifikasi halal	Pengaju memenuhi syarat administrasi lengkap
3.	<i>Tracing</i> penggunaan bahan baku produksi dalam pengajuan sertifikasi halal	Pengaju memenuhi persyaratan bahan baku produksi
4.	Pengajuan sertifikasi halal	Pengaju melakukan pengajuan sertifikasi halal

Indikator keberhasilan program pengabdian ini penting untuk mengukur kebermanfaatan dan sebagai bahan evaluasi untuk tim pengabdian dalam proses pelaksanaan pengabdian selanjutnya.

PEMBAHASAN

Pada bagian ini hasil dan pembahasan akan dibagi berdasar kegiatan yang sudah dilaksanakan.

Pelatihan Sertifikasi Halal

Metode pelatihan dalam kegiatan pengabdian masyarakat pada dasarnya sudah lumrah dilaksanakan oleh berbagai pihak termasuk juga civitas akademika perguruan tinggi sesuai dengan Tridarma Perguruan Tinggi. Beberapa kegiatan pelatihan sertifikasi halal serupa sudah dilaksanakan oleh beberapa pengabdian diantaranya (Mardhotillah et al., 2022; Mulyaningsih et al., 2021; Puspita et al., 2021).

Pelaksanaan pelatihan menggunakan metode ceramah atau penyampaian materi dilaksanakan secara bersamaan kepada seluruh peserta yang dipantu oleh pemateri dari Halal Centre dan Pendamping Proses Produk Halal (PPH) Universitas Trunojoyo Madura (Gambar 1). Kegiatan dirangkum menjadi dua sesi yang berisi penyampaian materi dan diskusi dua arah antara pemateri dan peserta.

Tabel 3. Hasil evaluasi keberhasilan kegiatan pelatihan sertifikasi halal

No	Materi	Indikator				
		1	2	3	4	5
1.	Konsep halal dalam islam	0	0	0	5	20
2.	Prinsip Hukum Halal dan Haram dalam Islam	0	0	0	2	23
3.	Prinsip sertifikasi halal produk makanan dan minuman	0	0	0	3	22
4.	Potensi dan keuntungan sertifikasi halal	0	0	0	1	24
5.	Proses pengajuan sertifikasi halal	0	0	5	13	7

Keberhasilan penyampaian materi dalam kegiatan pelatihan dapat dipengaruhi oleh teknik penyampaian materi oleh narasumber, termasuk juga dalam kegiatan pelatihan sertifikasi halal (Gambar 2). Teknik penyampaian materi dengan cara ceramah dibantu dengan presentasi power point digunakan dalam pelaksanaan kegiatan ini. Dalam kegiatan pelatihan ini terdiri atas lima materi utama yang disampaikan oleh narasumber

pelatihan yang sudah ditampilkan dalam bagian metode dan Tabel 1.

Berdasarkan hasil evaluasi yang diisi oleh peserta pelatihan yang ditampilkan pada Tabel 3 diuraikan sebagai berikut :

- Konsep halal dalam Islam : sebanyak 20 peserta (80%) menjawab sangat paham dan sisanya 5 peserta (20%) menjawab paham.
- Prinsip Hukum Halal dan Haram dalam Islam : sebanyak 23 peserta (92%) menjawab sangat paham dan sisanya 2 peserta (8%) menjawab paham.
- Prinsip sertifikasi halal produk makanan dan minuman: sebanyak 22 peserta (88%) menjawab sangat paham dan sisanya euntungan sertifikasi halal : sebanyak 24 peserta (96%) menjawab sangat paham dan sisanya 1 peserta (4%) menjawab paham.
- Proses pengajuan sertifikasi halal : sebanyak 7 peserta (28%) menjawab sangat paham, 13 peserta (52%) menjawab paham dan sisanya 5 peserta (20%) menjawab netral.



Gambar 1. Materi pelatihan sertifikasi halal

Kegiatan ini dilaksanakan secara luring atau tatap muka langsung pada ruangan khusus pelatihan pusat pengembangan kewirausahaan Universitas Trunojoyo Madura. Berdasarkan hasil penelitian Amalia & Adi (2020) pembelajaran atau dalam hal ini adalah penyampaian materi pelatihan secara langsung memiliki tingkat keberhasilan lebih tinggi daripada secara daring atau *online*. Kegiatan pelatihan kurang lebih dilaksanakan selama tiga jam atau 180 menit dengan rincian setiap materi dilaksanakan selama 50 menit dan 30 menit untuk sesi diskusi dua arah antara narasumber dengan peserta. Berdasar hasil evaluasi dalam kegiatan pelatihan dapat disimpulkan bahwa peserta dapat memahami dengan taraf jawaban yang lebih

dominan adalah "sangat paham" terhadap materi yang disampaikan.



Gambar 2. Proses pelatihan sertifikasi halal

Pendampingan Pengajuan Sertifikasi Halal

Kegiatan pendampingan atau mentoring pengajuan sertifikasi halal dimaksudkan agar tim pengabdian dapat memastikan *output* dan tujuan dari kegiatan pengabdian ini dapat tercapai secara maksimal. Metode pendampingan atau mentoring dalam kegiatan pengabdian masyarakat sudah banyak dikenal dan dilakukan oleh beberapa pengabdian sebelumnya diantaranya adalah (Esfandiari et al., 2021; Ilham, 2022; Verawati et al., 2021).

Pelaksanaan pendampingan atau mentoring pengajuan sertifikasi halal ini dilaksanakan secara terpisah kepada seluruh pengaju oleh Pendamping Proses Produk Halal (PPH) dari Halal Centre dan Universitas Trunojoyo Madura. Kegiatan dilaksanakan selama tiga minggu dan terbagi atas setiap sesi dengan pembagian pendamping pada setiap peserta/pemilik usaha (Gambar 3 dan Gambar 4). Antara lain penyampaian materi dan topik pendampingan sesuai dengan yang disebutkan pada Tabel 2.

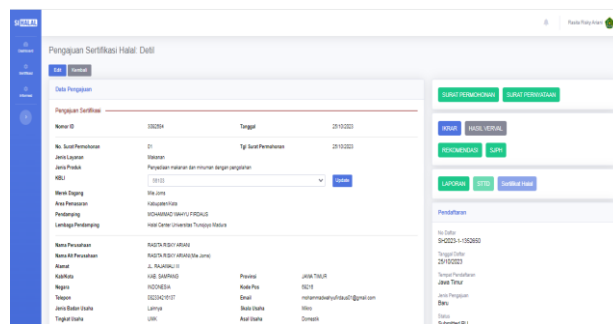
Proses pendampingan selama tiga minggu dilaksanakan secara luring atau tatap muka langsung antara pendamping dengan pemilik usaha. Kurang lebih setiap pertemuan menghabiskan waktu 60 – 120 menit. Kegiatan ini penting dilaksanakan untuk menjamin keberhasilan pengajuan sertifikasi halal dapat maksimal dan produk bisnis mahasiswa dapat memiliki sertifikasi halal yang dapat berimplikasi pada kemajuan bisnis (Agustina et al., 2019).

Terdapat lima pendamping Proses Produk Halal (PPH) yang ditugaskan mendampingi pemilik usaha dalam pengajuan sertifikasi halal. Dimana, setiap pendamping ditugaskan mendampingi lima pemilik usaha dari kalangan mahasiswa dengan materi yang sudah ditentukan sebelumnya. Untuk mengetahui tingkat keberhasilan kegiatan pendampingan pengajuan sertifikasi halal ini dapat dilihat hasil evaluasi berdasarkan indikator keberhasilan (Tabel 4).

Tabel 4. Hasil evaluasi kegiatan pendampingan pengajuan sertifikasi halal

No	Materi	Indikator	
		Terpenuhi	Tidak
1.	Pembuatan akun pemilik usaha pada sistem Sihalal (https://ptsp.halal.go.id/)	25	0
2.	Pemenuhan proses administrasi pengajuan sertifikasi halal	25	0
3.	Tracing penggunaan bahan baku produksi dalam pengajuan sertifikasi halal	25	0
4.	Pengajuan sertifikasi halal	25	0

Dalam pelaksanaan pendampingan proses *tracing* penggunaan bahan baku dan pengajuan sertifikasi halal merupakan yang paling banyak menyita waktu karena tingkat kesulitan yang lebih tinggi daripada proses lainnya. Namun proses koordinasi yang rutin dilakukan oleh pendamping dengan pemilik usaha (PU) dapat mengatasi permasalahan tersebut. Hal ini merupakan bentuk komitmen pendampingan antara Pendamping Proses Produk Halal (PPH) dengan pemilik usaha (PU).



Gambar 3. Akun pemilik usaha (PU) pada sistem SIHALAL

Berdasarkan hasil evaluasi pada Tabel 4 dapat dilihat sebanyak 25 pemilik usaha (PU) atau 100% memenuhi semua penugasan atau materi yang sudah ditentukan oleh tim pengabdian sebelumnya. Hal tersebut dapat diasumsikan sebagai kesadaran pemilik usaha atas pentingnya sertifikasi halal terutama pada produk makanan dan minuman (Gambar 5). Asumsi ini juga mendukung hasil

penelitian dari Pramintasari & Fatmawati (2020) yang memperoleh fakta tentang preferensi konsumen tentang produk bersertifikasi halal yang memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian produk.



Gambar 4. Proses pendampingan sertifikasi halal



Gambar 5. Sertifikat halal pelaku usaha yang sudah terbit

KESIMPULAN

Proses evaluasi kegiatan pengabdian ini didasarkan pada hasil penilaian pada tabel indikator keberhasilan kegiatan (lihat tabel 3 dan 4). Secara keseluruhan kegiatan ini dapat dinilai berjalan dengan baik dan lancar. Perlu strategi khusus agar kegiatan pengabdian seperti ini dapat terlaksana sesuai dengan asas keberlanjutan dan dapat merambah dengan target peserta agar

kebermanfaatan terutama pada pengajuan sertifikasi halal dapat dirasakan lebih luas

PUSTAKA

- Agustina, Y., Pratikto, H., Churiyah, M., & Dharma, B. A. (2019). Pentingnya Penyuluhan Sertifikasi Jaminan Produk Halal Untuk Usaha Kecil Menengah (UKM). *Jurnal Graha Pengabdian*, 1(2), 139–150.
- Amalia, A. F., & Adi, D. P. (2020). Tingkat Keberhasilan Sistem Pembelajaran Daring Di Tengah Pandemi Covid-19 Pada Mata Pelajaran IPS : Studi Kasus Siswa Mts Nurul Jadid Randuboto Sidayu. *Journal Of Social Studies*, 1(1), 1–11.
- Esfandiari, F., Al-Fatih, S., Nasera, F. A., Shaleh, T. R., Rahmawati, A. L., Elfauzi, F. K. A., & Zainsyah, L. A. (2021). Pendampingan Akad dan Sertifikasi Halal MUI serta Edukasi Jaminan Produk Halal pada Minuman Cangloh di Mergosono Kota Malang. *Jurnal Dedikasi Hukum*, 1(2), 87–99. <https://doi.org/10.22219/jdh.v1i2.17607>
- Hayati, M., Nugroho, T. R. D. A., & Firdaus, M. W. (2023). Peningkatan Kapasitas Manajemen dan Kewirausahaan Pengelola BUMDES Jaya Lestari Desa Pandebek Kecamatan Kamal. *Sewagati*, 7(4), 626–633. <https://doi.org/10.12962/j26139960.v7i4.582>
- Ilham, B. U. (2022). Pendampingan Sertifikasi Halal Self Declare pada Usaha Mikro dan Kecil Binaan Pusat Layanan Usaha Terpadu Sulawesi Selatan. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Universitas Al Azhar Indonesia*, 5(1), 20. <https://doi.org/10.36722/jpm.v5i1.1753>
- Mardhotillah, R. R., Putri, E. B. P., Karya, D. F., Putra, R. S., Khusnah, H., Zhulqurnain, M. R. I., & Mariati, P. (2022). Pelatihan Sertifikasi Halal dalam Upaya Peningkatan Kepuasan Pelanggan Sebagai Bagian dari Scale-Up Business Bagi UMKM. *Jurnal Surya Masyarakat*, 4(2), 238. <https://doi.org/10.26714/jsm.4.2.2022.238-246>
- Mujiono, F. V. S., & Puspitasari, A. W. (2018). Analisis Pengaruh Label Halal, Pendapatan dan Harga Produk terhadap Preferensi Konsumen dalam Keputusan Pembelian Produk Makanan Impor. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 6(2), 1–13. <https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/4991>
- Mulyaningsih, T., Ratwianingsih, L., Hakim, A. R., & Mulyadi, M. (2021). Pelatihan Digitalisasi dan Pengelolaan Produk UMKM Makanan Halal Tradisional di Sukoharjo. *KUAT: Keuangan Umum Dan Akuntansi Terapan*, 3(2), 83–88. <https://doi.org/10.31092/kuat.v3i2.1401>
- Muzdalifah, M., & Almuin, N. (2023). Analisis Penilaian dan Minat Beli Produk Halal Pada Mahasiswa (Studi Pada Universitas Indraprasta PGRI). *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 6(2), 2216–2222.
- Pramintasari, T. R., & Fatmawati, I. (2020). Pengaruh

- Keyakinan Religius, Peran Sertifikasi Halal, Paparan Informasi, dan Alasan Kesehatan Terhadap Kesadaran Masyarakat Pada Produk Makanan Halal. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 8(1), 1–33.
<https://journal.umy.ac.id/index.php/mb/article/view/3922/3384>
- Pratiwi, L. H., Anam, C., Susanti, A. D., Antriyandarti, E., Widyamurti, N., & Cahyadi, M. (2022). Peningkatan Performa UMKM Es Gabus 90'an melalui Pendampingan Sertifikasi Halal. *Warta LPM*, 25(3), 407–420.
<https://doi.org/10.23917/warta.v25i3.1089>
- Puspita, N. F., Hamzah, A., Zuchrillah, D. R., & Karisma, A. D. (2021). Pendampingan Menuju Sertifikasi Halal pada Produk "Socolat" UMKM Pondok Modern Sumber Daya At-Taqwa. *JPP IPTEK (Jurnal Pengabdian Dan Penerapan IPTEK)*, 5(1), 17–24. <https://doi.org/10.31284/j.jpp-iptek.2021.v5i1.1611>
- Putro, H. S., Fatmawati, S., Purnomo, A. S., Rizqi, H. D., Martak, F., Nawfa, R., Pamela, E., Putra, C. A., Tsani, I. M., Salsabila, A., Wasatya, S., Adinata, M. F., & Sari, F. L. (2022). Peningkatan Nilai Produk dan Pendampingan dalam Proses Sertifikasi Halal untuk UMKM di Kecamatan Gedangan, Sidoarjo. *Sewagati*, 6(3).
<https://doi.org/10.12962/j26139960.v6i3.131>
- Verawati, D. M., Destiningsih, R., & Novitaningtyas, I. (2021). Pendampingan Perizinan PIRT dan Sertifikasi Halal Produk Makanan Ringan Pada Pelaku UMKM di Desa Balesari, Windusari, Magelang. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 6(4), 1166–1175.
<https://doi.org/10.30653/002.202164.888>
- Warto, W., & Samsuri, S. (2020). Sertifikasi Halal dan Implikasinya Bagi Bisnis Produk Halal di Indonesia. *Al Maal: Journal of Islamic Economics and Banking*, 2(1), 98.
<https://doi.org/10.31000/almaal.v2i1.2803>